

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Pengertian Variabel

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2015:38) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan menurut Arikunto (2013: 17) “Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap (dijinggleng-Jawa) dalam suatu kegiatan penelitian (*points to be noticed*), yang menunjukkan variasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif”.

Dari pendapat dua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu obyek yang dijadikan pusat penelitian untuk dipelajari dan diperoleh informasi.

2. Penentuan Variabel Penelitian Yang akan Diteliti

Berdasarkan rumusan hipotesis pada Bab II, maka dapat diidentifikasi variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Identifikasi Variabel

Variabel	Devinisi Operasional	Indikator-indikator
Variable Bebas: Media bola gantung	Media bola gantung adalah suatu modifikasi media yang digunakan untuk mempermudah dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli	Prosedur penggunaan media
Variabel Terikat: Teknik belajar passing bawah permainan bola voli	Skor Kemampuan passing bawah permainan bola voli	1. Cara melakukan passing bawah dengan benar 2. Skor yang diperoleh dalam test

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Eksperimen dengan jenis penelitian *True Experimental Design*. Rancangan *True Experimental Design* dalam penelitian ini menggunakan desain *Control group pre-test post-test*. Dalam penelitian ini akan ada dua kelompok yang dipilih random, kemudian masing-masing kelompok diberi

pre-test untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki kedua kelompok tersebut. Setelah perlakuan masing-masing kelompok akan diberi *post-test* untuk mengetahui hasil akhir..

Desain rancangan penelitian dengan menggunakan *Pre-test* dan *Pos-test* adalah sebagai berikut:

Table 3.2 Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ = Kemampuan teknik passing bawah permainan bola voli (Hasil Pretest Kelompok Eksperimen)

O₃ = Kemampuan teknik passing bawah permainan bola voli (Hasil Pretest Kelompok Control)

X = Perlakuan dengan media bola gantung

- = Perlakuan dengan media bola voli

O₂ = Kemampuan teknik passing bawah permainan bola voli (Hasil Pos Test Kelompok Eksperimen)

O₄ = Kemampuan teknik passing bawah permainan bola voli (Hasil Pos Test Kelompok Control)

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data-data yang diperoleh cenderung bersifat numerig/ angka. Menurut Sugiyono (2015:24) “Pendekatan Kuantitatif dapat digunakan apabila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur.”

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Blimbing 1 Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan sasaran penelitian adalah siswa ekstrakurikuler. Dipilihnya lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena sesuai dengan hasil pengamatan di SDN Blimbing 1, sehingga masalah yang muncul dan diteliti terjadi di sekolah tersebut.

2. Waktu

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini berlangsung pada bulan Juli 2019 saat ditemukanya masalah. Pengajuan judul dan penyusuna karya ilmiah dilakukan pada bulan Juli 2019 sampai bulan Juli 2020.

D. Sampel Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah sebagian siswa ekstrakurikuler SDN Blimbing 1 Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yaitu sebanyak 30. 15 siswa sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah siswa	Kriteria penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
A	15	3	2	6	4
B	15	4	3	5	3
Jumlah	30	7	5	11	7

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Selaras dengan tujuan penelitian, instrumen penelitian ini dikembangkan untuk mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2013:203) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Sedangkan Menurut Sugiyono (2015:102) mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Sesuai pengertian di atas

diketahui instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian, karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran”.

Dari pendapat dua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.

Tabel 3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Bentuk Instrumen	Instrumen
1.	Variabel Bebas (X) Media Bola Gantung	Media bola gantung adalah suatu modifikasi media yang digunakan untuk mempermudah dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli	Terlaksananya langkah-langkah dalam penggunaan Media Bola Gantung	Kuisoner dan Perangkat Penilaian	1 unit Perangkat Penilaian
2.	Variabel Terikat (Y)	adalah hasil belajar dalam	1. Fase persiapan	Tes/Praktek	1 tes terdiri

	Kemampuan teknik passing bawah permainan bola voli	ranah psikomotorikp emahaman mengenali passing bawah permainan bola voli	tangan 2. Fase Pelaksanaan 3. Fase <i>follow through</i>		dari 3 fase penilaian
--	--	--	--	--	-----------------------

Sebagai pedoman pengembangan, maka dapat dikaji kisi-kisi tes sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Tes

Variabel Terikat	Indikator	Penilaian		
		Prosedur	Jenis	Bentuk instrumen
Hasil belajar passing bawah permainan bola voli	1. Fase persiapan tangan 2. Fase Pelaksanaan 3. Fase <i>follow through</i>	Proses	Tes/praktek	Kuisoner

Table 3.6 Lembar Penilaian Tes Unjuk Kerja Teknik Passing Bawah

No	Indikator	Diskripsi	Skor			
			K	C	B	S B
1.	Fase persiapan	<p>a. Kedua lutut ditekuk, badan dibongkokkan ke depan.</p> <p>b. Salah satu kaki tumpu ada di depan.</p> <p>c. Kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri, posisi ibu jari sejajar sama panjang.</p> <p>d. . Kedua lengan sejajar membentuk seperti papan pantul, siku terkunci, lengan sejajar dengan paha, pinggang lurus.</p>				
2.	Fase Pelaksanaan	<p>a. Ayunkan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu .</p>				

		<p>b. Siku benar-benar dalam kondisi lurus, tidak ditekuk.</p> <p>c. Lutut mengikuti, tungkai kaki diluruskan.</p> <p>d. Perkenaan bola pada proksimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut kurang lebih 45°.</p>				
3.	<i>Fase Follow Through</i>	<p>a. Jari tangan tetap digenggam.</p> <p>b. Siku tetap terkunci</p> <p>c. Landasan mengikuti bola ke sasaran.</p> <p>d. Perhatikan bola bergerak ke sasaran.</p>				
Jumlah skor Perolehan						
Skor Maksimal						

Keterangan :

- Sangat Baik : Melakukan 4 diskripsi/ fase (4)
- Baik : Melakukan 3 diskripsi/ fase (3)
- Cukup : Melakukan 2 diskripsi/ fase (2)

- Kurang : Melakukan 1 diskripsi/ fase (1)

Kriteria penilaian dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Total} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Validasi Instrumen

Validasi instrumen adalah ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Menurut Arikunto (2013:211) menyatakan bahwa “sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Instrumen dikatakan valid jika alat yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Berikut adalah cara untuk validasi instrumen yaitu :

a) Variabel bebas

Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media bola gantung. Untuk memvalidasi perangkat pembelajaran menggunakan validasi ahli.

b) Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Hasil belajar passing bawah permainan bola voli”. Instrumen yang digunakan Praktek. Sebelum diujikan instrumen harus divalidasi terlebih dahulu dengan menggunakan validasi ahli.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, diperlukan teknik atau cara pengumpulan data untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian. Ada beberapa cara mengumpulkan data seperti observasi dan tes. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Untuk variabel bebas, yaitu media bola dari variabel tersebut, maka instrument penelitiannya berupa karakteristik media yang menggambarkan penentuan media dan langkah-langkah kegiatan. Pada konteks penelitian tidak ada data yang dikumpulkan, karena kedudukan sebagai variabel perlakuan.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “kemampuan passing bawah permainan bola voli”. Pengumpulan data yang digunakan dalam variabel ini adalah dengan menggunakan tes. Tes dilakukan karena dimaksudkan untuk mengukur aspek kemampuan psikomotorik.

Berikut ini langkah-langkah pengumpulan data:

1) Kelompok Eksperimen

Langkah-langkah pengembangan data sebagai berikut :

- a) Observasi lokasi dan objek penelitian
- b) Menyusun instrumen kegiatan
- c) Koordinasi dengan pihak sekolah

- d) Memberikan pretest kepada masing-masing siswa ekstrakurikuler
 - e) Memberikan perlakuan dengan menggunakan media bola gantung
 - f) Memberikan post test
 - g) Menganalisis data
- 2) Kelompok Kontrol
- a) Observasi lokasi dan objek penelitian
 - b) Menyusun instrumen penilaian
 - c) Koordinasi dengan pihak sekolah
 - d) Memberikan pretest kepada masing-masing siswa.
 - e) Memberikan perlakuan dengan menggunakan mediabola voli
 - f) Memberikan post test
 - g) Menganalisis data

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Dalam sebuah penelitian kuantitatif terdapat rumusan masalah yang harus diselesaikan. Penyelesaian tersebut merupakan proses analisis data. Dari hasil analisis data akan ditarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian. Hasil penelitian beberapa simpulan tersebut nantinya akan mudah dipahami oleh orang lain. Menurut Sugiyono (2015:147)

Menjelaskan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk mendapat simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah, data-data penelitian harus dianalisis menggunakan metode atau teknik analisis yang benar. Berdasarkan data yang diperoleh teknik analisis data dalam penelitian ini dapat menggunakan program Excel atau SPSS versi 24 ataupun secara manual menggunakan rumus sebagai berikut.

Teknik analisis t-test yang dihitung dengan rumus (Arikunto, 2013:125).

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

t = nilai hitung

Md = mean dari perbedaan pre-test dan post-test

Xd = deviasi masing-masing subjek(d-Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah subjek

Df = ataudb adalah N- 1

2. Norma Keputusan

Setelah diketahui nilai t , selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan aturan konvensional yang diterapkan secara suksesif dengan menguji hipotesis pada taraf signifikan 1% ke 5% sebagai berikut :

- a. Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ taraf signifikan 1% maka sangat signifikan, akibatnya H_0 ditolak H_a diterima
- b. Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ taraf signifikan 5% maka signifikan, akibatnya H_0 ditolak H_a diterima
- c. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ taraf signifikan 5% berarti tidak signifikan, akibatnya gagal menolak H_0 .